

## RANGKUMAN

Sebagai negara kepulauan, masyarakat Indonesia sebagian besar bermata pencarian sebagai nelayan. Kondisi ini menunjukkan ketergantungan masyarakat terhadap hasil perikanan. Pada umumnya tingkat pendapatan nelayan, khususnya nelayan tradisional masih sangat rendah. Kondisi ini sangat menentukan tingkat kesejahteraan keluarga nelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan nelayan yang menggunakan alat tangkap pancng tonda dan pancing rawai di Desa Labuhaji Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur". Nelayan yang menggunakan pancing tonda dan pancing rawai diambil sebagai sampel sebanyak 15 keluarga nelayan.

Analisa yang digunakan adalah uji beda rata-rata dari kelompok data yang independent (*Independent T-test*). Hasil yang didapat dari hasil pengujian perbandingan alat tangkap tonda dan rawai dengan menggunakan uji t dengan  $t_{0,5}$  didapatkan nilai BNT sebesar  $t_{hitung} - 2,38114$  dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,75305. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa  $t_{tabel}$  lebih besar dari pada  $t_{hitung}$ , ( $t_{tabel} > t_{hitung} = 1,75305 > -2,38114$ ), sehingga disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan nelayan tonda dan rawai tidak berbeda nyata. Dengan Demikian dapat dikatakan bahwa kesejahteraan rumah tangga nelayan pemilik tonda dan rawai tidak terlalu berbeda.

*Kata Kunci : Kesejahteraan Nelayan, Perumahan Nelayan, Independent T-test*